

Indonesia dan Malaysia
dalam Era Globalisasi dan Desentralisasi:



Mewujudkan
Kemakmuran Bersama

Buku 1

PEMBANGUNAN EKONOMI,
SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENDIDIKAN

Penyunting Utama

Armida S. Alisjahbana
Ramdan Panigoro
Parikesit



Universitas Padjadjaran



Universiti Kebangsaan Malaysia

**Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987
Tentang Hak Cipta
Pasal 44**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Indonesia dan Malaysia dalam Era Globalisasi dan Desentralisasi:
Mewujudkan Kemakmuran Bersama

Buku 1

Pembangunan Ekonomi, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan

Penyunting Utama

Armida S. Alisjahbana

Ramdan Panigoro

Parikesit

Penyunting Bersama (co-editors)

Junaenah Sulehan

Chan Kim Ling @ Geraldine

Shaiful Bahri Md. Radzi

Abd. Hair Awang

Ruzy Suliza Hashim

Zarina Othman

Nik Hairi Omar

Desain Sampul

Wawan Gunawan

ISBN: 978-979-730-883-4

©2007. Hak cipta Dilindungi Undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis

SEKRETARIAT

Kantor Pembantu Rektor Bidang Kerjasama UNPAD

Jl. Dipatiukur 35 Bandung 40132 Indonesia

Telp./Fax: + 62 22 251 2780, + 62 22 250 9055

E-mail: skim@mis-unpad.net dan skim_unpad@yahoo.com

http://www.skim.mis-unpad.net



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Rektor Universitas Padjadjaran	
Kata Pengantar Dekan Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan Universiti Kebangsaan Malaysia	
Daftar isi	i
Daftar Tabel / Jadual	vi
Daftar Gambar / Rajah	x
PENDAHULUAN	
<i>Armida S. Alisjahbana, Ramdan Panigoro Dan Parikesit</i>	1
EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN	
1 Gelombang Ketiga Perekonomian Asia: Pembangunan Ekonomi Berbasis Etnik <i>Ahmad Erani Yustika</i>	19
2 Pengaruh Belanja Publik Terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia: 1976-2002 <i>Kodrat Wibowo</i>	33
3 Pendidikan dan Distribusi Pendapatan: Suatu Studi Data Regional Indonesia <i>Nury Effendi dan Samusi Fattah</i>	43
4 Studi Komparatif Regulasi Perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia dan Malaysia <i>Armida S. Alisjahbana</i>	58
5 Globalisasi Ekonomi dan Kualiti Tenaga Kerja: Penilaian Majikan Terhadap Lulusan Program Latihan Kemahiran <i>Abd. Hair Awang</i>	71

6	Pasaran Buruh Malaysia: Pertumbuhan Ekonomi, Masalah Pengangguran Siswazah dan Pekerja Asing <i>Zulkifly Osman dan Ishak Yusof</i>	88
7	Penjaja di Kuala Lumpur: Analisis Struktur Politik & Hubungan Sosial <i>Mohamad Zaki Ibrahim dan Mohd Yusof Hussain</i>	106
BISNIS DAN PERDAGANGAN		
8	Model Bentuk Konfigurasi dan Sinergi yang Terintegrasi dari Pengelolaan Pertanian untuk Pembangunan Pertanian Kota: Studi Kasus di Desa Cisurupan Kecamatan Cibiru, Kota Bandung <i>Ade Moetangad Kramadibrata dan Roni Kastaman</i>	117
9	Globalisasi dalam Sektor Pertanian dan Kesannya Terhadap Sub Sektor Beras Malaysia <i>Rospidah Ghazali & Chamhuri Siwar</i>	136
10	Mengkonseptualisasi Modal Sosial dan Pengorganisasian Elit Korporat Malaysia: Satu Kes untuk Memahami Indonesia? <i>Chan Kim Ling @ Geraldine</i>	153
11	Hubungan Antara Imej dan Reputasi Korporat di Malaysia <i>Bahtiar Mohamad dan Hassan Abu Bakar</i>	182
12	Cabaran Plan Struktur Kuala Lumpur 2020: Perancangan dan Pembangunan Kepenjajaan di Kuala Lumpur <i>Mohd Yusof Hussain dan Mohamad Zaki Ibrahim</i>	198
13	Merangsang Pelaburan Langsung Asing Global di Koridor Timur, Semenanjung Malaysia <i>Norsiah Ahmad</i>	214
UKM, KEWIRUSAHAAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT		
14	Daya Saing IKS: Analisis P&P dan Inovasi Firma <i>Faridah Shahadan dan Madeline Berma</i>	233
15	Peningkatan Daya Saing UKM Indonesia Melalui Knowledge Based Management <i>Diana Sari dan Asep Mulyana</i>	253
16	Industri Kecil dan Sederhana (IKS) Makanan Halal di Malaysia: Prospek dan Cabaran <i>Abd. Razak Dan dan Mohd. Ali Mohd Noor</i>	265
17	Kajian Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (<i>microfinance</i>) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Bahari di Indonesia dan Malaysia <i>Erie Febrian dan Yudi Azis</i>	283

18 Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Katalisator Menuju Kemakmuran Bersama di Era Globalisasi dan Otonomi Daerah <i>Ernie Tisnawati Sule dan Asep Mulyana</i>	295
19 Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Agribisnis Sapi Perah <i>Didin S. Tasripin, U. Hidayat T. dan M. Sulistyati</i>	303
GENDER DAN PEMBANGUNAN	
20 Gender dalam Politik Antarabangsa: Keselamatan Untuk Siapa? <i>Rashila Ramli</i>	313
21 Pengaruh Disparitas Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Asia Tenggara <i>Ferry Hadiyanto dan Aminah Indriany</i>	323
22 Analisis Kritis Wacana Gender dan Pembangunan <i>Tubagus Chaeru Nugraha</i>	333
23 Usahawan Wanita Luar Bandar: Satu Kajian Kes di Malaysia dan Indonesia <i>Noor Rahamah Hj. Abu Bakar</i>	346
24 Cabaran Usahawan Wanita dalam Era Globalisasi: Kajian Kes Wanita Dalam Industri Makanan Halal di Malaysia <i>Nor Aini Haji Idris dan Mohd Ali Mohd Noor</i>	356
PEKERJA MIGRAN	
25 Pengaturan Tentang Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia dalam Rangka Kerja Sama Indonesia - Malaysia <i>Nia Kurniati, Yani Pujiwati, Betty Rubiati dan Aam Suryamah</i>	373
26 Dampak Pemberian Amnesti TKI Ilegal Terhadap Hubungan Indonesia - Malaysia: Suatu Analisis Kebijakan Luar Negeri Malaysia <i>Emil Mahyudin</i>	383
27 Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Melalui Asuransi <i>Agus M. Karsona, R. Kartikasari dan Nyulistiowati Suryanti</i>	392
28 Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Tenaga Kerja "Etnis/Suku Madura" Menjadi Tenaga Kerja Indonesia/ Tenaga Kerja Wanita (TKI/TKW) di Malaysia Secara Ilegal <i>Siswoyo Hari Santosa</i>	402
29 Status Sosioekonomi Migran Indonesia dan Kaitannya dengan Gaya Hidup di Kawasan Destinasi <i>Marsitah Mohd. Radzi</i>	411

KEPENDUDUKAN DAN KESEHATAN

- 30 Polimorfisme Genetik Sistem HLA (*histo Leucocyte Antigen*)
Beberapa Suku Bangsa di Indonesia:
Suatu Tinjauan Antropologi Medik
Ramdan Panigoro 425
- 31 Budaya Populer dalam Sistem Etnoperubatan Melayu:
Satu Tinjauan Etnografis
Fatan Hamamah bt Yahaya 436
- 32 Stres Pekerjaan dan Kesan Terhadap Kesihatan Mental dan Fizikal
dalam Menghadapi Arus Globalisasi
Zainah Ahmad Zamani dan Fatimah Yusoooff 451
- 33 Kemitraan Antara Dukun Bayi dan Bidan di Indonesia
Prihatini Ambaretnani 463
- 34 Fenomena Obesitas dan Kelebihan Berat Badan
Keri Lestari Universitas Padjadjaran 475

PENDIDIKAN DALAM ERA TEKNOLOGI INFORMASI (IT)

- 35 Strategi Pengembangan SDM Komunikasi di
Era Kompetisi Global
Antar Venus 485
- 36 Kontekstualisasi Nasionalisme dan Patriotisme di Era Global:
Persoalan Pendidikan Kebangsaan di Indonesia
Ellen Christiani Nugroho 493
- 37 Memacu Kerjasama Pintar ke Arah E-pembelajaran:
Isu dan Cabaran UKM & Unpad
Mohd Azul Mohamad Salleh dan Norizan Abdul Razak 504
- 38 Kerjasama Universitas Regional dalam Menghadapi Globalisasi
Amri Marzali 518
- 39 Regionalisasi Kurikulum Pendidikan Pekerjaan Sosial di
Era Perdagangan Bebas ASEAN
Adi Fahrudin 525

INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN TEKNOLOGI

- 40 Konsep Komunikasi Sosial dan Pembangunan di
Negara Berkembang: Kasus Transformasi Sosial di Indonesia
Soleh Soemirat 535
- 41 Kerjasama dalam Informasi, Komunikasi dan Teknologi
Sebagai Tiga Faktor Penting dalam Menciptakan
Kemakmuran Bangsa
Petrina Faustine dan Mame S. Sutoko 546

3 PENDIDIKAN DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN: SUATU STUDI DATA REGIONAL INDONESIA

Nury Effendi dan Samusi Fattah
Universitas Padjadjaran dan Universitas Hasanuddin



PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset utama bagi setiap negara di dunia. Modal fisik dan sumber daya alam hanyalah faktor produksi yang bersifat pasif. Jika suatu negara tidak segera mengembangkan keahlian dan pengetahuan rakyatnya serta tidak memanfaatkan potensi mereka secara efektif dalam pembangunan dan pengelolaan ekonomi nasional, maka negara tersebut kurang dapat berkembang (Harbison, 1975).¹

Bila dibandingkan dengan negara-negara maju, misalnya negara-negara yang tergabung dalam OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*), maka di negara-negara yang sedang berkembang (non-OECD) perhatian terhadap pendidikan sebagai upaya pengembangan sumberdaya manusia relatif kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: (1) rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia; (2) peralatan dan fasilitas pendidikan serta sarana pendukung lainnya masih relatif terbatas baik kuantitas maupun kualitasnya; (3) masih terbatasnya tenaga-tenaga ahli pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia; (4) bersifat jangka panjang, karena hasilnya baru bisa dilihat setelah satu atau dua dasawarsa kemudian, sehingga cenderung diabaikan; dan (5) terbatasnya dana yang dialokasikan untuk anggaran pendidikan.

Dari Gambar 3.1 tampak, bahwa persentase pengeluaran pemerintah pusat yang dialokasikan untuk pendidikan tahun 1995 hanya sebesar 9,4%; pada tahun 2003 menurun menjadi 8,5%. Angka ini jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran pemerintah pusat untuk pendidikan di beberapa negara Asia, yakni sebesar 16,1% pada tahun 1995 dan 18,9% pada tahun 2003.

Indonesia dan Malaysia
dalam Era Globalisasi dan Desentralisasi:

Mewujudkan
Kemakmuran Bersama



Buku 1

PEMBANGUNAN EKONOMI,
SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENDIDIKAN

"Globalisasi sebagai fenomena terintegrasinya kegiatan ekonomi maupun masyarakat dunia merupakan salah satu topik yang paling banyak diperdebatkan (*World Bank*, 2004). Disatu sisi globalisasi banyak membawa perubahan-perubahan positif, misalnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pengentasan kemiskinan di Cina, India dan negara berkembang lainnya. Namun di sisi lain, globalisasi banyak dikecam karena membawa berbagai dampak negatif bagi masyarakat. Dilain pihak, sejak akhir tahun 1990an terutama setelah krisis ekonomi melanda beberapa negara Asia, tren perekonomian negara-negara di kawasan ini (dan juga dunia) mengarah kepada "Glokalisasi", yaitu penggabungan dari kecenderungan globalisasi dan desentralisasi. Desentralisasi memberi arti bahwa keputusan atas berbagai penyediaan barang dan jasa publik lebih banyak ditentukan oleh daerah, yang dianggap lebih mengetahui potensi maupun keinginan masyarakat di daerah."